

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha. Untuk tujuan tersebut, maka perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Dengan menerbitkan saham di pasar modal berarti bahwa perusahaan tidak hanya dimiliki oleh pemilik lama (*founders*), tetapi juga dimiliki masyarakat (Payamta, 2000).

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor akan memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar. Sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dalam perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan (atau diperjual-belikan di bursa). Indikator kepercayaan akan pasar modal dan

instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu pasar modal dikatakan efisien secara informasional. Pasar modal dikatakan efisien secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehionnga hal ini dapat merugikan para pemodal. Semakin cepat dan tepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien (Imron, 2002).

Pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Lev dan Thiangan (1993) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap *return* saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Berkaitan dengan penelitian ini, *return* saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan *return*

saham tidak terlepas dari informasi akuntansi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antar dua atau lebih data keuangan. Melalui analisis rasio keuangan akan didapat pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan daripada analisis yang hanya terdapat data keuangan saja. Analisis rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal. Perbandingan internal yaitu membandingkan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan eksternal adalah dengan membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan sejenis atau rata-rata industri pada titik waktu yang sama.

Pengujian manfaat informasi akuntansi dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang ada dalam laporan keuangan untuk menentukan kekuatan hubungan rasio dengan fenomena ekonomi. Hubungan rasio keuangan dengan *return* saham didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan berguna bagi investor. Rasio keuangan haruslah memberikan informasi yang membantu di dalam proses pembuatan keputusan (Houghton dan Woodliff 1987 dalam Asyik dan Soelistyo, 2000).

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham masih sangat bervariasi. Melihat keuntungan dan juga *leverage* masih menjadi perhatian yang penting bagi investor, maka penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam laba (*profitabilitas*), *leverage rasio*, *rasio likuiditas*, *rasio aktivitas*, dan rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 - 2009”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, *Return on Assets*, dan *Earning Per Share*, dan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007, 2008, 2009.
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, *Return on Assets*, dan *Earning Per Share*, dan

terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007, 2008, 2009.

C. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah jenis industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis dengan berdasarkan satu industri ini dilakukan dengan alasan bahwa masing-masing industri memiliki kebijakan yang berbeda dalam pembagian *return* saham kepada para investor yang memungkinkan berbeda dengan industri lainnya serta diharapkan memiliki konsistensi hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007, 2008, 2009.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar penelitian yang telah dilakukan hasilnya dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang dihendaki.

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, *Return on Assets*, dan *Earning Per Share*, dan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2009.

2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, *Return on Assets*, dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2009.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, adapun manfaat yang diharapkan tersebut antara lain:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi investor, sebagai bahan masukan bagi para investor maupun calon investor tentang perlunya analisis rasio keuangan dalam mempertimbangkan keputusan investasi guna memperoleh *return* seperti yang diharapkan, sehingga investor bisa mengetahui kondisi perusahaan yang akan dijadikan tujuan investasi agar tidak merasa dirugikan dengan melihat laporan keuangannya.
 - b. Bagi perusahaan emiten, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memprediksi rasio-rasio keuangan yang berpengaruh signifikan dan meningkatkan *return* saham perusahaan sehingga manajer perusahaan dapat meningkatkan *return* saham perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental lainnya yang dikaitkan dengan *return* saham oleh penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, penggolongan rasio, pengertian saham, pengertian return total saham, hubungan antara rasio keuangan dengan return saham, studi terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka pemikiran, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, sumber dan jenis data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab terakhir ini dibahas kesimpulan dan saran, yang mana kesimpulan dari hasil penelitian, sedangkan saran adalah kepada perusahaan dan bagi peneliti berikutnya.